

Analisis kualitatif tentang budaya keselamatan kerja Emergensi Klinik Tahun 2007

Dance Dita Pranajaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20338316&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan dunia bisnis saat ini diwarnai dengan persaingan yang luar biasa ketat, dan adanya berbagai perubahan dalam lingkungan bisnis, baik di dalam dan di luar negeri, yang diantaranya disebabkan oleh; makin meningkatnya tuntutan terhadap pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), ketatnya peraturan dan perundang-undangan mengenai K3 dan kesadaran karyawan atas hak-hak pekerja. Berusaha menciptakan sebuah budaya keselamatan pada lingkungan

organisasinya yang bertujuan untuk mengurangi risiko dan angka kecelakaan kerja.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif,

menggambarkan budaya keselamatan kerja yang ada pada suatu klinik emergensi dilihat dari faktor

individu, perilaku dan organisasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dari hasil wawancara

mendalam dan observasi, serta data sekunder yang diperoleh dari "L" Emergency Clinic, Muara Enim,

Palembang. Sebagai informan penelitian ini adalah empat orang karyawan klinik tersebut. Dari data primer

hasil wawancara dan observasi dibuat matriks hasil wawancara dan observasi dan juga dari data

sekunder yang kemudian dianalisis.

Hasil analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut; pada faktor individu didapatkan bahwa

pengetahuan, persepsi dan sikap karyawan terhadap K3, cenderung bervariasi. Tenaga paramedis

memiliki pengetahuan yang cukup baik, tetapi non paramedis masih terbatas. Sedangkan pada faktor

perilaku, masih terdapat ketidakkonsistenan dalam penerapan prosedur operasi. Pada

faktor organisasi, komitmen perusahaan hanya terlihat pada level pimpinan, karena program sosialisasi

tidak menyentuh level pelaksana. Organisasi juga tidak mendesain struktur organisasi yang mengakomodir

kegiatan K3 serta tidak adanya kebijakan yang mendukung peningkatan pengetahuan pekerja

K3. Organisasi tidak memfasilitasi karyawan dengan prosedur operasi pada tiap level pekerjaan dan SOP

yang adapun terbatas hanya pada pelayanan kesehatan.

Saran dan rekomendasi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut; organisasi perlu meningkatkan kualitas

pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja melalui pelatihan-pelatihan. Organisasi juga perlu

membuat analisis risiko

kesehatan atau analisa keselamatan kerja. Membuat struktur organisasi K3 sampai level terbawah dengan

pembagian pekerjaan yang jelas serta meningkatkan peran perwakilan manajemen yang ditempatkan sebagai

pengawas pelaksanaan program K3. Selain itu perlu diupayakan agar seluruh karyawan dapat terlibat secara

aktif dengan memberikan karyawan tanggung jawab lebih terhadap masalah-masalah K3